

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN RENCANA MEMILIH TENAGA PENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PELAMBUAN BANJARMASIN TAHUN 2016

(Illustration Of Pregnancy Knowledge With The Plan Of Choosing Labor Policy In The Working Area Of Health Center of Pelambuan Banjarmasin In 2016)

Mariyana

Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan

ABSTRAK

Laporan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan pada 2015, cakupan persalinan tenaga kesehatan di Indonesia yang masih sekitar 76% berarti terdapat kelahiran dari non-petugas kesehatan (penyembuh desa), sedangkan laporan puskesmas pelambuan Banjarmasin 2015, 537 ibu hamil dari sasaran ada rencana bantuan persalinan oleh petugas kesehatan untuk memilih sebanyak 483 orang (89,9%) dan kelahiran tidak dibantu petugas kesehatan sebanyak 54 (10,0%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan hamil dengan rencana memilih pusat penyampaian tenaga tambahan di wilayah kerja 2016 pelambuan banjarmasin. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif untuk mendekati data responden dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menemukan bahwa 56 responden (100%) yang memilih persalinan oleh petugas penyelamat tenaga kerja adalah 39 responden (69,6%) dan Tenaga Kerja Non Nakes sebanyak 17 responden (30,3%). Kesimpulan Penelitian Mengenai Wanita Hamil Besar Dalam Pengiriman Daya Dengan Memilih Sebanyak petugas kesehatan (69,6%) Pilih Pembantu Pengiriman Pengetahuan Diri oleh petugas kesehatan (50%).

Kata kunci: Pengetahuan, Power Delivery helper, Maternity

ABSTRACT

The city health department report Banjarmasin South Kalimantan in 2015, the coverage of deliveries by health personnel in Indonesia is still around 76% means that there are at please deliveries by non health workers (village healer), while the report pelambuan Banjarmasin health center in 2015. 537 pregnant women from the target there is a Plan of delivery assistance by health workers to choose as many as 483 people (89.9%) and non-delivery by health workers as much as 54 (10.0%). The purpose of this study was to determine the knowledge pregnant picture with plans to choose auxiliary power delivery centers in the working area of 2016 pelambuan banjarmasin. The method used is descriptive method to approach the respondent data by using primary data and secondary data. The results of this study found that 56 respondents (100%) who chose delivery by health workers rescue workers were 39 respondents (69.6%) and Non Nake labor as much as 17 respondents (30.3%). Conclusion Research on Go For That Big Pregnant Women In Power Delivery By Choosing A total of health workers (69.6%) Select Power On Self Knowledge Delivery Helper by health workers (50%).

Key words : Knowledge, Power Delivery helper, Maternity

LATAR BELAKANG

Kondisi kesehatan ibu dan anak di Indonesia saat ini masih sangat penting untuk ditingkatkan serta mendapat perhatian khusus. Menurut data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) 228 per 100.000 kelahiran hidup berarti ada 9,774 ibu meninggal pertahun atas 1(satu) ibu meninggal tiap jam akibat kehamilan, persalinan dan nifas (Depkes, 2009).

Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia, seperti halnya di negara lain adalah perdarahan, infeksi dan eklamsia. Kedalam perdarahan dan infeksi sebagai penyebab kematian, sebenarnya tercakup pula kematian akibat aborsi terinfeksi dan partus lama. Hanya sekitar 5% kematian ibu disebabkan oleh penyakit yang memburuk akibat kehamilan, misalnya penyakit jantung dan infeksi yang kronis (Prawirohardjo, 2006).

Di Kalimantan selatan Pada tahun 2015. cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Indonesia masih sekitar 76 % artinya masih ada pertolongan persalinan oleh dukun kampung (Depkes, 2007).

Berdasarkan data dari dinas kesehatan Kota Banjarmasin kalimantan Selatan tahun 2011, memilih penologan persalinan oleh nakes sebanyak 483 orang (89.0 %) dan non nakes sebanyak 86 orang (15.1%). Dari 26 puskesmas yang cakupan terendah adalah diwilayah kerja Puskesmas pelambuan (dinas kesehatan kota banjarmasin, 2016).

Berdasarkan data register PWS-KIA yang ada di wilayah Puskesmas pelambuan Banjarmasin pada tahun 2011.dari sasaran 537 ibu hamil ada yang Rencana memilih pertolongan persalinan oleh Nakes sebanyak 483 orang (89.9 %) dan persalinan oleh Non nakes sebanyak 54 (10.0%).

Dari hasil wawancara sederhana pada tanggal 2-3 mei 2016 di lokasi kelurahan pelambuan Banjarmasin, dari 56 ibu hamil dengan alasan untuk rencana memilih petolongan persalinan ke Nakes sebanyak 39 orang dengan alasan yaitu lebih aman, apabila terjadi komplikasi dapat segera ditangani. sedangkan Non Nakes sebanyak 17 orang dengan alasan yaitu lebih nyaman, lebih berpengalaman karena sudah turun temurun menggunakan jasa dukun bayi, bayinya lebih cepat lahir karena perut ibu didorong, persalinan relative

murah, dan bisa memberikan doa - doa untuk melanjutkan persalinan, bila terjadi komplikasi baru memanggil bidan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk diteliti penelitian yang berjudul "gambaran ibu hamil dengan Rencana memilih tenaga petolong saat persalinan di wilayah kerja puskesmas pelambuan banjarmasin Tahun 2016", maka perlu dilakukan.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pelambuan dari Agustus 2015 sampai Juni 2016 yaitu sebanyak 130 orang. Sampel diambil dengan cara (*purposive sampling*) yaitu cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu, yaitu ibu hamil yang dengan rencana memilih tenaga petolongan persalinan di wilayah kerja pelambuan yaitu sebanyak 56 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *nonprobability sampling*, Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil dengan rencana memilih tenaga penolong persalinan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas pelambuan Banjarmasin tahun 2016, pada bulan April sampai Juli 2016.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi diwilayah kerja pelambuan Banjarmasin berdasarkan pemilihan pertolongan saat persalinan

Pemilihan pertolongan saat persalinan	Jumlah	%
Nakes	39 orang	69.6
Non Nakes	17 orang	30.3
Total	56	100

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan tabel Diatas Menunjukkan Bahwa Dari 56 Responden Didapatkan Responden Rencana Memilih Penolong Persalinan Oleh Nakes Sebanyak 39 orang (69.6 %).

Tabel : Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan ibu hamil dengan rencana penolong persalinan di wilayah kerja puskesmas pelambuan tahun 2016.

No	Tingkat pengetahuan	Jumlah	%
----	---------------------	--------	---

1	Baik	24	42.8
2	Cukup	28	50
3	Kurang	4	7.1
Jumlah		56	100

Sumber : data primer 2016

Berdasarkan data pada tabel 4.6, didapat responden yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori tingkat pengetahuan cukup sebanyak 28 orang (50 %).

PEMBAHASAN

Rencana Memilih Tenaga Persalinan

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat gambaran bahwa dari 56 responden yaitu ibu hamil yang menjawab yang terbanyak dalam rencana memilih tenaga persalinan yaitu Nakes sebanyak sebanyak 39 responden (69.6 %).

Notoatmodjo (2005), juga mengatakan berbagai cara memperoleh pengetahuan bisa secara tradisional atau non ilmiah antara lain dengan cara coba-salah, cara kekuasaan atau otoritas (kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi) berdasarkan pengalaman pribadi, melalui jalan pikiran dan juga dapat diperoleh secara modern (lebih sistematis, logis dan ilmiah) yang lebih populer disebut metodologi penelitian.

Menurut teori Notoatmadjo (2007) perilaku sendiri terbagi atas perilaku tertutup (*covert behavior*) yaitu respon terhadap stimulus ini masih terbatas hanya pada perhatian, persepsi, pengetahuan/ kesadaran dan sikap yang terjadi pada seorang yang menerima stimulus tersebut. Perilaku terbuka (*overt behavior*), yaitu respon terhadap stimulus berupa tindakan praktik (*practice*) yang mudah yang diamati atau dilihat oleh orang lain. Tindakan praktik (*practice*) selain di pengaruhi factor fasilitas, juga di perlukan factor dukung (*support*) dari pihak lain, misalnya dari suami, orang tua, atau mertua dan lain – lain.

Berdasarkan dari penelitian yang didapatkan tentang ibu hamil dengan rencana memilih tenaga penolong persalinan di wilayah kerja puskesmas pelambuan Banjarmasin tahun 2012, adalah Nakas hal ini di karena ibu-ibu hamil tersebut sudah mengetahui kalau melahirkan dengan bidan itu dapat mengetahui secara dini tanda-tanda bahaya pada persalinan, dapat memberikan

pertolongan persalinan yang aman dan terhindar dari infeksi dengan cara memperhatikan kebersihan alat, tempat dan bersih penolong.

Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data pada tabel mengenai 56 responden di wilayah kerja puskesmas pelambuan berpengetahuan baik yaitu 24 responden (42.8%) Sedangkan yang lainnya mempunyai pengetahuan cukup yaitu 28 responden (50 %) dan yang mempunyai pengetahuan kurang yaitu 4 responden (7.14 %).

Pengetahuan (*know ledge*) adalah hasil tahu dari manusia yang sekedar menjawab pertanyaan “what”, Sedangkan ilmu (*science*) bukan sekedar menjawab “what” melainkan akan menjawab pertanyaan “why” dan “how Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu tetapi ilmu dapat menjawab mengapa dan bagaimana sesuatu tersebut terjadi (Notoatmodjo, 2008).

Menurut Notoatmodjo (2010). Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu”, ini terjadi setelah orang melakukan pertanyaan terhadap objek tertentu. menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Bila masyarakat sudah mendapatkan informasi yang cukup, maka pengetahuan mereka akan lebih baik. Pengetahuan kesehatan akan mendorong seseorang berperilaku hidup sehat, Pengetahuan akan meningkatkan derajat kesehatan karena dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih panjang daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Berdasarkan penelitian yang didapat tentang pengetahuan ibu hamil dengan rencana memilih tenaga persalinan di wilayah kerja puskesmas pelambuan Banjarmasin tahun 2016, adalah mengetahui cukup hal ini mereka mengetahui keuntungan bila melahirkan dengan bidan dan kerugian bila ditolong oleh dukun beranak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Pelambuan Banjarmasin Tahun 2016, maka dapat ditarik kesimpulan :

Pengetahuan ibu hamil dengan rencana memilih tenaga penolong persalinan Banjarmasin tahun 2016, yang terbanyak adalah cukup yaitu 28 responden (50 %) Rencana memilih tenaga penolong persalinan di wilayah kerja puskesmas pelambuan Banjarmasin tahun 2016 yang terbanyak adalah Nakes yaitu 39 responden (69.6 %)

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, (2011). Mengapa masyarakat memilih pertolongan persalinan ke dukun beranak. [G :/ mengapa-masyarakat-memilih-pertolongan.html](#). Jakarta. Dikses tanggal 15 Mei 2016.
- Depkes R.I. (2009). *Asuhan persalinan normal*. Depkes R.I. Jakarta
- Hidayat, a, (2009). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data Edisi Pertama*. Salemba medika : Jakarta
- Hidayat, n. (2010). *Factor – Factor Ibu Hamil Dalam Memilih Tenaga Penolong Persalinan Di Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin*. Proposal Mahasiswa Akademi Kebidanan Bunga Kalimantan Banjarmasin.
- Kusumandari, w. (2010), *Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Non Medis*. Yogyakarta
- Notoatmodjo, soekidjo, (2005). *Metodologi penelitian kesehatan cetakan pertama*. Aneka cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, s. (2005). *Promosi kesehatan teori dan aplikasinya*. Rineka cipta. Jakarta.
- Nursalam, (2009). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan : pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitian keperawatan*. Jakarta. Selemba medika
- Sabarguna , B 2008. *Ilmu tulis ilmiah (kti) untuk mahasiswa D3 kesehatan CV Sagunag Seto*. Jakarta.
- Puskesmas pelambuan (2011). *Laporan pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak*. Banjarmasin
- Prawirohardjo,S. (2010). *Ilmu kebidanan, bina pustaka sarwono prawirohardjo*. Jakarta. Edisi Keempat.\
- Wahyuni, y. (2009), *metodologi penelitian bisnias bidang kesehatan*, penerbit fitramaya : yogyakarta